

Persiapan sebelum pembiusan

Untuk meminimalkan resiko, perlu dilakukan pemeriksaan sebelum dilakukan anestesi, seperti:

1. Pemeriksaan fisik
2. Riwayat penyakit
3. Pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan jantung (EKG), pemeriksaan laboratorium dan radiologi

4. Puasa

Dalam kondisi emergensi/ darurat tidak diperlukan puasa, akan tetapi pasien tidak diperkenankan untuk makan/ minum.

Pedoman puasa sebelum anestesi

Puasa adalah prosedur yang sangat penting sebelum dilakukan anestesi. Puasa dilakukan untuk pengosongan lambung. Lambung yang kosong akan menghindarkan dari resiko aspirasi (tersedak) yang mengakibatkan iritasi dan penyumbatan

Pedoman puasa sebelum menjalani prosedur anestesi

Jenis Makanan	Periode puasa minimal
Cairan bening / jernih	2 jam
Air susu ibu (ASI)	4 jam
Susu formula untuk bayi	6 jam
Susu sapi	6 jam
Makanan ringan	6 jam

(American Society of Anesthesiologist 3)

PEMBIUSAN (ANESTESI) PADA PASIEN



PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT
RS Jiwa Prof. Dr. SOerojo Magelang



Anestesi atau pembiusan

adalah suatu tindakan untuk menghilangkan rasa sakit ketika dilakukan pembedahan dan berbagai prosedur lainnya yang menimbulkan rasa

Jenis anestesi dibedakan menjadi 3, yaitu:

Anestesi lokal, yaitu hilangnya rasa pada daerah tertentu yang diinginkan tanpa menyebabkan manusia kehilangan kesadaran.

Anestesi Regional, yaitu hilangnya rasa pada bagian yang lebih luas dari tubuh dengan metode memblokir pada jaringan spinal atau saraf yang berhubungan dengannya.



**Anestesi spinal/
epidural**



Anestesi total

Manfaat anestesi bagi pasien yang akan dilakukan pembedahan

adalah untuk memblokir sementara sensasi rasa sehingga memungkinkan pasien menjalani operasi dan prosedur kesehatan lainnya tanpa rasa sakit.

Penggunaan Obat – Obatan dalam Anestesi

- Dalam membius pasien, dokter anestesi memberikan obat-obatan (suntik, hirup, ataupun lewat mulut) yang bertujuan menghilangkan rasa sakit, menidurkan dan membuat tenang pasien
- Setiap pasien yang akan menjalani operasi akan dipasang infus sebagai akses obat-obatan

Monitor / Pengawasan

Selama tindakan anestesi pasien akan dipasang alat monitor, yang meliputi monitor tekanan darah, nadi, rekam jantung dan saturasi oksigen.

Resiko Anestesi

Beberapa komplikasi mungkin dirasakan oleh sebagian pasien setelah mendapatkan anestesi terutama jika prosedur dan dosis tidak diberikan secara tepat.

Komplikasi bisa bersifat sementara, namun ada pula yang berefek hingga cukup lama.

Beberapa **efek samping** anestesi:

1. Nyeri di sekitar tempat suntikan
2. Nyeri punggung bagian bawah dalam kasus anestesi spinal
3. Penurunan tekanan darah.
4. Kerusakan saraf
5. Mati rasa pada mulut
6. Mual dan muntah
7. Sakit kepala setelah tindakan anestesi spinal
8. Tidak bias berkemih
9. Karena overdosis anestesi, pernapasan pasien dan sistem peredaran darah bisa saja mengalami masalah.

Komplikasi anestesi seperti diatas jarang terjadi. Segera hubungi dokter jika efek samping tersebut muncul